

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

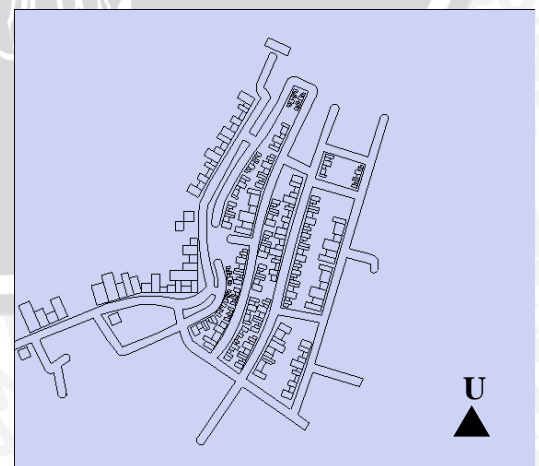
Penelitian tentang pola ruang dalam pada *Rumah Panggong* ini dilakukan dengan mengamati pola ruang dalam pada rumah tradisional dengan gambar, observasi langsung ke tempat, serta wawancara yang dilakukan dengan para penghuni rumah tinggal tersebut atau masyarakat setempat untuk menemukan informasi tentang *Rumah Panggong* tersebut melalui metode survei deskriptif. Metode survey deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari hal yang berhubungan dengan keadaan yang memberi pengaruh pada pola ruang dalam pada rumah tersebut. Semua kegiatan penelitian akan dibatasi dengan variabel yang akan menjadi bahan analisis untuk *Rumah Panggong* ini.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek studi pada penelitian ini adalah Rumah Panggong. Objek Rumah Panggong yang diteliti adalah 20 Rumah Panggong yang masih asli dan yang mengalami sedikit perubahan. Rumah ini terletak di Jalan Pierre Tendean Kampung Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang Kalimantan Timur. Obyek tersebut dapat dijangkau melalui jalan darat ± 10 menit dari pusat kota. (Gambar 3.1 dan 3.2)



Gambar 3.1 Kampung Bontang Kuala
Sumber :googlemaps

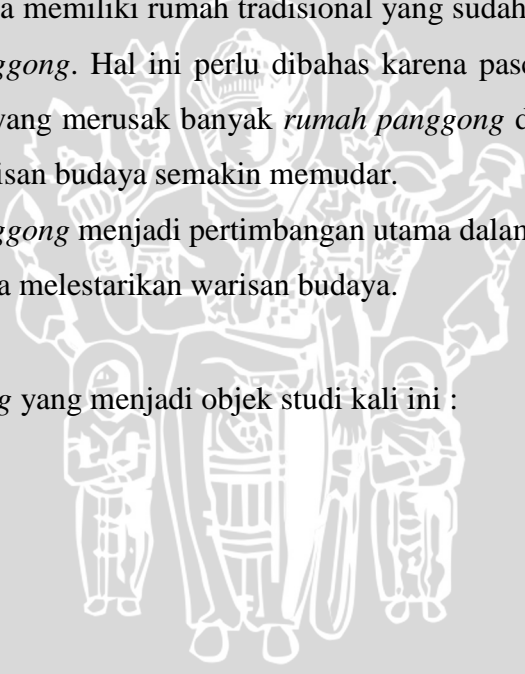


Gambar 3.2 Persil Kampung Bontang Kuala

Pemilihan Lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu antara lain :

1. Awal mula terbentuknya Perkampungan Bontang Kuala diawali dengan sejarah masyarakat Bugis. Sejarah Masyarakat Bontang Kuala diawali dari Ajipao yang merupakan bangsawan bugis yang melarikan diri dari Pulau Sulawesi akibat perang saudara dan konflik politik dengan kolonial belanda, menuju Kesultanan Kutai Kartanegara. Sultan Kutai Kartanegara kemudian mengangkat Ajipao menjadi kerabat dan ditugaskan mencari wilayah baru. Ajipao Akhirnya mendirikan perkampungan Bontang Kuala.
2. Kampung Bontang Kuala memiliki rumah tradisional yang sudah ada sejak sangat lama yaitu *Rumah Panggong*. Hal ini perlu dibahas karena pasca tragedi puting beliung dan kebakaran yang merusak banyak *rumah panggong* di Bontang Kuala yang dikhawatirkan warisan budaya semakin memudar.
3. Identifikasi *Rumah Panggong* menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi dikarenakan upaya melestarikan warisan budaya.

Berikut 20 *Rumah Panggong* yang menjadi objek studi kali ini :





3.3 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

3.3.1 Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan tahap yang paling awal untuk dilakukan di dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan pelbagai bahan yang digunakan untuk proses pengumpulan data di lapangan. Tahap persiapan yang dilakukan di dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Observasi awal

Observasi awal pada beberapa *Rumah Panggong* pada Kampung Bontang Kuala, Bontang , Kalimantan Timur. Pengamatan yang dilakukan pada rumah-rumah tersebut dilakukan dengan adanya gambaran awal mengenai kondisi fisik bangunan yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Identifikasi

Tahapan identifikasi ini merupakan identifikasi unsur-unsur yang akan diteliti dan merupakan sebagai fokus dari penelitian terkait. Unsur yang akan diteliti ditetapkan dahulu sebelum melakukan penelitian dengan mengacu pada variabel dan parameter yang telah ditetapkan oleh peneliti. Secara umum, penelitian ini akan meneliti pola ruang dalam dari *Rumah Panggong* pada Kampung Bontang Kuala, Bontang , Kalimantan Timur.

3. Mencari literatur

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti mencari dari jurnal yang berhubungan dengan pola ruang dalam. Jurnal dan penelitian yang menjadi rujukan dapat berkaitan secara langsung ataupun tidak, namun hendaknya masih relevan satu sama lain, memiliki hal yang sama di dalam pembahasan. Tinjauan pustaka juga harus disusun dan berfungsi sebagai landasan teori dan informasi awal yang berguna pada saat penelitian berlangsung.

4. Menetapkan metode penelitian

Tahapan ini merupakan tahap di mana peneliti memilih metode penelitian yang cocok untuk fokus pembahasan yaitu pola ruang dalam pada *Rumah Panggong*. Metode penelitian yang dipilih merupakan metode deskriptif kualitatif.

5. Rancangan teknik pengumpulan data

Tahap ini diperlukan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data di lapangan. Secara umum, teknik pengumpulan data ini akan dilakukan dengan pengamatan langsung, sketsa, dokumentasi berupa foto dan video, wawancara kepada warga setempat dan penggalian data sekunder, bisa berupa buku, jurnal, dan lain-lain.

6. Pemilihan dan persiapan alat

Alat-alat yang dipilih untuk penelitian disesuaikan dengan objek yang akan diteliti. Untuk mempermudah proses pengamatan, dapat digunakan tabel-tabel objek pengamatan berdasarkan variabel dan parameter yang sudah ditetapkan dan untuk diteliti. Sedangkan untuk mendukung kelancaran wawancara, disiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Untuk mendukung kelancaran, peta dan kamera juga dipersiapkan untuk mendokumentasikan objek penelitian.

7. Rencana Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan di mana peneliti merencanakan tentang analisis data yang akan dilakukan. Analisis yang akan digunakan dapat dilakukan dengan penetapan variabel penelitian untuk mempermudah bahasan. Variabel penelitian ini diambil dari hasil dari olah pustaka yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian.

Merencanakan analisis data yang akan dilakukan sepanjang proses penelitian hingga pada masa penyusunan laporan penelitian. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan penetapan variabel-variabel penelitian untuk mempermudah pembahasan.

3.3.2 Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan data primer

Pengambilan data primer pada penelitian ini meliputi observasi langsung pada *Rumah Panggong* di Kampung Bontang Kuala, dengan menggunakan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan. Data yang diambil di dalam bentuk gambar berupa data berupa foto atau dokumentasi. Jika pada data yang diambil pernah terjadi perubahan, maka gambar asli sebelum mengalami perubahan juga ikut diambil datanya.

2. Pengambilan data sekunder

Data tersebut digunakan untuk menunjang penelitian, serta memberikan gambaran umum. Data sekunder meliputi peta kawasan, foto, dokumentasi.

3. Pengambilan sampel

Sampel bangunan yang diambil adalah *Rumah Panggong* pada Kampung Bontang Kuala, Bontang, Kalimantan Timur yang sudah berusia 30 sampai yang berusia lebih dari 50 tahun untuk melihat keaslian pola ruang dalamnya namun akan dibatasi dengan kategori-kategori yang telah ditentukan dan dapat mewakili populasi *Rumah Panggong* yang tersebar di kawasan Kampung Bontang Kuala. Kategori tersebut diklasifikasikan berdasarkan pola ruang dalam asli *Rumah Panggong*.

3.3.3 Tahap evaluasi dan penyempurnaan data

Tahap evaluasi dan penyempurnaan data penelitian terdiri menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Evaluasi

Tahap ini adalah tahap bagi peneliti untuk mengevaluasi data-data yang telah didapatkan dan melakukan pengecekan informasi tidak hanya kepada satu responden, tetapi juga pada responden lain. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dipercaya validitasnya.

2. Tahap Penyempurnaan Data

Tahap ini adalah tahap penyempurnaan data-data yang telah didapat. Sketsa dapat digambar kembali agar dapat memudahkan pembaca saat ditampilkan dalam laporan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel digunakan untuk mempermudah peneliti di dalam mengkaji pola ruang dalam *Rumah Panggong* pada Kampung Bontang Kuala, Bontang, Kalimantan Timur. Variabel ini diambil dari tinjauan landasan teori dari Bab II.



3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses di mana peneliti melakukan pengadaan data primer dan sekunder untuk kepentingan penelitian. Pengumpulan data serta informasi di dalam studi ini dilakukan dengan dua metode, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

3.5.1 Metode Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer dengan menggunakan survei langsung. Survei primer yang dilakukan meliputi :

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan meneiti kejadian yang sedang berlangsung di lapangan untuk mengetahui secara detail kondisi dan permasalahan yang ada. Observasi lapangan dilakukan baik langsung maupun tidak langsung pada *Rumah Panggong* di Kampung Bontang Kuala, Bontang , Kalimantan Timur. Pengamatan dan observasi tersebut meliputi bentuk bangunan, ruang dalam, dan pola ruangnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden atau pihak yang terkait. Teknik wawancara yang digunakan dalam studi ini adalah wawancara informal secara langsung bertatap muka dengan responden, dengan maksud dan tujuan untuk menggali informasi yang lengkap dan berkaitan dengan masa lalu, sekarang, dan mendatang.

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait:

- a. Kepala Kampung dan tetua adat, wawancara ini dimaksudkan untuk dapat memberikan data yang akurat mengenai *Rumah Panggong* di kampung ini.
- b. Pemilik rumah, wawancara ini dimaksudkan untuk dapat memberikan data yang akurat mengenai kasus rumah tersebut dalam penelitian ini.
- c. Masyarakat setempat, wawancara ini diharapkan dapat memberikan data-data yang mendukung dalam pengkajian terhadap pola ruang dalam bangunan *Rumah Panggong*, terutama mengenai kondisi sosial masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Adalah kegiatan pengambilan foto atau gambar sebagai bukti kondisi yang terjadi di wilayah studi. Bukti berupa gambar dan foto sehingga dapat memberikan keterangan tambahan ketika dilakukan pengidentifikasian.

Berikut ini adalah data survei primer, berasal dari banyak sumber, dan akan digunakan di dalam penelitian tentang pola ruang dalam *Rumah Panggong* pada Kampung Bontang Kuala, Bontang, Kalimantan Timur.





3.5.2 Metode Pengumpulan data sekunder

Merupakan pengumpulan data melalui studi literatur baik dari pustaka yang telah ada maupun perekaman data dari instansi terkait antara lain Kelurahan Bontang Kuala, serta perpustakaan .

Data sekunder juga dapat berupa studi literatur sebagai penunjang tinjauan teori dan menambah wawasan yang dapat membantu penelitian tentang pola tata ruang *Rumah Panggong* pada Kampung Bontang Kuala, Bontang , Kalimantan Timur. Hal ini didapatkan dari pustaka, laporan ilmiah, dan buku-buku yang mendukung. Data yang diperoleh meliputi :

1. Data tentang arsitektur *Rumah Panggong* untuk melihat karakteristik arsitektur Bugis.
2. Data tentang kawasan penelitian yaitu terletak di Kampung Bontang Kuala, Bontang , Kalimantan Timur.





3.6 Desain Survey

Desain survey dilakukan untuk mendapat data yang mendukung penelitian dengan cara melakukan rencana survey dan analisis data terkait dengan penelitian.

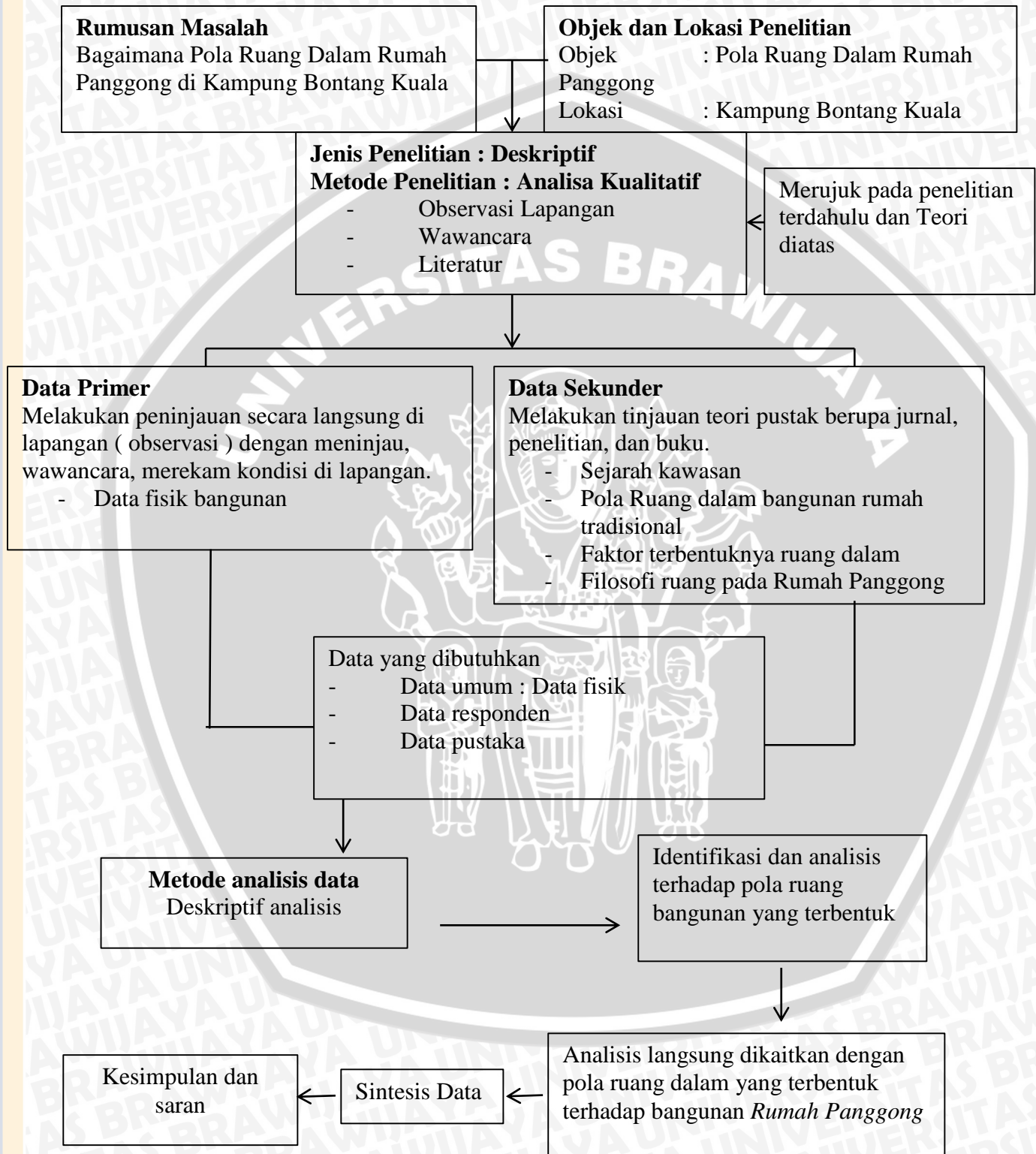


Tabel 3.5 Desain Survey

No	Tujuan	Variabel	Indikator	Analisis	Jenis Data	Sumber Data	Perolehan data	Output
1.	Mengidentifikasi dan menganalisa pola ruang dalam pada bangunan <i>Rumah Panggong</i> yang berfungsi sebagai rumah tinggal di Kampung Bontang Kuala	Sifat	Sosial, ekonomi, dan kondisi penghuni	Analisis Kualitatif	Sejarah perkembangan, bentuk sosial, budaya dan ekonomi masyarakat.	-Observasi -Wawancara	-Survei primer -Survei sekunder	Sifat ruang yang terbentuk dari kegiatan mata pencaharian masyarakat
		Susunan (jumlah ruang, orientasi, pola sirkulasi)	Sisi kebudayaan Bontang Kuala	Analisis Kualitatif	Arsitektur <i>Rumah Panggong</i> yang masih asli dan dipertahankan pada Kampung Bontang Kuala	-Observasi -Wawancara	-Survei primer -Survei sekunder	Susunan ruang
		Kebutuhan (keinginan dan aktivitas manusia)	Kondisi penghuni, dan sosial.	Analisis Kualitatif	Kebutuhan penghuni yang tinggal di dalam ruangan	-Observasi -Wawancara	-Survei primer -Survei sekunder	Kebutuhan penghuni di eksisting masing-masing
		Hirarki dan Transisi	Sosial Budaya	Analisis Kualitatif	Melihat pada kegiatan sehari-hari penghuni rumah dalam menggunakan ruang	-Observasi	-Survei primer	Transisi terlihat dari pintu masuk hingga bagian belakang rumah
		Fungsi	Sosial Budaya	Analisis Kualitatif	Melihat dari fungsi dalam rumah dengan melihat zona ruang	-Observasi -Wawancara -Primer	Survei primer	Fungsi setiap ruang

3.8 Diagram Alur Penelitian

Diagram alur penelitian berisi tentang tahapan dari awal hingga akhir penelitian yang dilakukan. Adapun diagram alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.3 Diagram Alur penelitian

